

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu karya ilmiah yang sering kali ditulis atau disusun seorang mahasiswa ialah makalah. Penyusunan makalah dimaksudkan untuk memenuhi tugas perkuliahan. Penyusunan karya ilmiah itu dianggap sebagai hal yang sulit bagi mahasiswa. Sulit karena mahasiswa harus menuangkan gagasan-gagasan secara sistematis, logis, dan inovatif.

Meskipun makalah menjadi hal yang sulit bagi mahasiswa, bukan berarti karya ilmiah harus dihindari oleh mahasiswa. Mahasiswa harus terus berlatih agar mereka mampu menyusun makalah dengan benar. Menulis makalah harus dimulai dari pencarian masalah yang hendak disusun, kemudian merumuskan judul makalah, menyusun teori, merumuskan makalah, mengembangkan gagasan, dan terakhir melakukan penyuntingan.

Berdasarkan hasil observasi hanya sedikit mahasiswa yang memahami proses penyusunan makalah secara lengkap. Biasanya yang diketahui hanyalah judul, kemudian mencari materi dan menyusun, tanpa melakukan analisis secara lengkap, sehingga seringkali makalah yang disajikan tidak memenuhi sebagai syarat karya ilmiah.

Masalah lain yang sering ditemukan adalah kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan teori yang digunakan dalam penulisan makalah, sehingga seringkali mengkopikan teori orang lain secara utuh tanpa menyebutkan sumbernya (plagiarisasi). Keterbatasan buku, referensi, atau literatur yang relevan dengan masalah yang dianalisis, menjadi salah satu hal lain dalam penulisan makalah oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Fenomena plagiarisme sepertinya sulit untuk dihindari saat menyusun karya ilmiah. Plagiarisme memungkinkan bagi seseorang untuk melanggar hukum berupa menjiplak karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas, dan karya ilmiah itu sebenarnya secara moral, akademik, dan hukum tidak dapat dikatakan sebagai sesuatu yang benar.

Sebagaimana dinyatakan oleh Pateda (2004:121) bahwa satu tulisan ilmiah harus dapat dipertanggungjawabkan, baik tanggung jawab ilmiah, tanggung jawab moral, maupun tanggung jawab teknis. Tanggung jawab mengandung pengertian pula buku acuan, sumber data adalah hasil kerja keras, hasil pengumpulan antara idealisme, kemampuan intelektual, kesungguhan, situasi lapangan dan diri sendiri, serta tanggung jawab moral sebagai ilmuwan. Dengan kata lain penulis harus mengindahkan norma sosial yang berlaku, norma agama, hukum, dan peraturan yang berlaku. Bila tidak, tulisan ilmiah itu akan menimbulkan keresahan yang mengakibatkan penulisnya harus berurusan dengan pihak penegak hukum.

Penulisan karya ilmiah bukan sekadar mempertimbangkan aspek moral, hukum, dan ilmiah, melainkan juga mempertimbangkan aspek isi dan format. Langan (dalam Pateda, 2004:118-119) mengembangkan sebuah gagasan yang berisi syarat penulisan karya ilmiah, yakni: komunikatif, bernalar, ekonomis, berdasarkan landasan teori yang kuat, relevan dengan ilmu yang dibahas, didukung data yang meyakinkan, ditopang oleh kepustakaan mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Unsur komunikatif dalam karya ilmiah artinya sebuah tulisan ilmiah sebaiknya mampu dibaca tanpa harus membutuhkan penafsiran lebih mendalam

bagi pembaca, atau dengan kata lain setiap ide atau gagasan tertulis tidak memaksa pembaca untuk berpikir secara berlebihan untuk menafsirkan maksud dan tujuan tulisan. Selain komunikatif, karya ilmiah berisi pernyataan-pernyataan bernalar dengan formulasi kalimat yang masuk akal atau berlogika. Sebuah karya ilmiah juga harus mempertimbangkan sisi ekonomis. Hal ini berkenaan dengan sisi efisiensi tulisan yang proporsional atau tidak terlalu membebani penulis dengan biaya yang mahal, sehingga justru menyulitkan penulis itu sendiri. Misalnya harus membeli buku dalam jumlah besar untuk mendapatkan konsep-konsep teori yang bersesuaian dengan masalah yang diulas dalam karya ilmiah yang sedang ditulis.

Karya ilmiah juga tidak terlepas dari landasan teori. Konsep yang hendak dibangun bukan hanya isi pikiran penulis, melainkan berangkat dari teori yang relevan dan mudah ditelaah oleh penulis itu sendiri. Melalui teori, karya ilmiah benar-benar mampu menyajikan masalah dengan logika dan struktur yang sangat lengkap, sehingga relevansi keilmuan yang dibangun tetap konsisten pada bidang masalah yang digarap. Setelah itu, teori yang digunakan dikembangkan dengan analisis dan didukung oleh sejumlah pendapat atau referensi yang memadai. Dengan memperhatikan unsur-unsur tersebut, karya ilmiah yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dari sudut pandang asas keilmiah dan moral.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penyusunan latar belakang di depan masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa sulit memilih tema
- 2) Mahasiswa sulit menentukan topik

- 3) Mahasiswa sulit mengidentifikasi masalah
- 4) Mahasiswa sulit menentukan masalah
- 5) Mahasiswa sulit menentukan tujuan penelitian
- 6) Mahasiswa sulit mengembangkan gagasan dan gagasan kongkrit
- 7) Mahasiswa sulit melakukan pengutipan
- 8) Mahasiswa sulit menggunakan bahasa
- 9) Mahasiswa sulit menulis daftar pustaka

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah dibatasi pada uraian berikut.

- 1) Kemampuan menentukan topik dalam penyusunan makalah oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.
- 2) Kemampuan mengidentifikasi masalah dalam penyusunan makalah oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.
- 3) Kemampuan merumuskan masalah dalam penyusunan makalah oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.
- 4) Kemampuan mengembangkan gagasan dalam penyusunan makalah oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.

- 5) Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam penyusunan makalah oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan menentukan topik makalah oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.
- 2) Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi makalah oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.
- 3) Bagaimanakah kemampuan merumuskan masalah makalah oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.
- 4) Bagaimana kemampuan mengembangkan gagasan dalam penyusunan makalah oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo?
- 5) Bagaimana kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam penyusunan makalah oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian tentang kemampuan penyusunan makalah oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah sebagai berikut.

- 1) Memperoleh kemampuan menentukan topik penyusunan makalah oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo.
- 2) Memperoleh kemampuan mengidentifikasi masalah penyusunan makalah oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo.
- 3) Memperoleh kemampuan merumuskan masalah penyusunan makalah oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo.
- 4) Memperoleh kemampuan mengembangkan gagasan dalam penyusunan makalah oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.
- 5) Memperoleh kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam penyusunan makalah oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.

### **1.6 Definisi Operasional**

Guna menghindari kesalahan penafsiran tentang kata-kata atau istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, berikut diberikan definisi operasionalnya.

#### 1) Kemampuan

Yang dimaksud dengan kemampuan dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo memilih tema, menentukan topik, identifikasi masalah, dan merumuskan masalah dalam penyusunan atau penulisan makalah secara ilmiah.

#### 2) Karya ilmiah

Yang dimaksud dengan karya ilmiah dalam penelitian ini adalah makalah yang ditulis oleh mahasiswa dalam rangka tugas pada mata kuliah Menulis Karya Ilmiah Tahun Akademik 2012/2013.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut.

- 1) Manfaat bagi peneliti, hasil penelitian ini menjadi konsep ilmu pengetahuan yang dapat dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Manfaat bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang cara menyusun dan pengembangan materi karya ilmiah.
- 3) Manfaat institusi, sebagai pengembangan dan temuan terhadap masalah pokok kesulitan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah.